

## Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko

### Factors Related To The Occurrence Of Gastritis At Lubuk Pinang Health Center, Mukomuko Regency

Sepriwendi <sup>1</sup>, Darmawansyah <sup>2</sup>, Wulandari <sup>3</sup>, Jipri Suyanto <sup>4</sup>, Julius Habibi<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Kesehatan Masyarakat, Universitas Dehasen Bengkulu

Corresponding Author:  
[sepriwendi90@gmail.com](mailto:sepriwendi90@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [12 November 2024]  
Revised [15 Desember 2024]  
Accepted [31 Desember 2024]

#### Kata Kunci :

Gastritis, Obat AINS, Stres, Merokok

#### Keywords :

Gastritis, NSAIDs, Stress, Smoking

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Penyakit gastritis merupakan penyakit saluran pencernaan bagian atas yang nyeri pada ulu hati yang hebat. Data WHO kasus gastritis mencapai 1,8-2,1 juta. Angka kejadian gastritis di Indonesia dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Data Dinkes provinsi sebanyak 1620. Data dari puskesmas Lubuk Pinang sebanyak 64 kasus. Banyak masyarakat melakukan kebiasaan merokok, mengalami stress dan sering mengkonsumsi Obat anti inflamasi non steroid. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Gastritis. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi sebanyak 582. Tehnik pengambilan sampel yaitu *Tehnik accidental Sampling*. Analisis yang digunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Chi-Square*. **Hasil dan Pembahasan:** Sebagian kecil dari responden mengalami gastritis, sebagian besar dari responden tidak konsumsi obat AINS, sebagian besar dari responden tidak merokok, sebagian besar dari responden mengalami stres ringan. Ada hubungan antara konsumsi obat AINS ( $p=0,006$ ) dan tingkat stres ( $p=0,000$ ) dengan kejadian gastritis. Tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian gastritis ( $p=0,577$ ). **Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini adalah gastritis di pengaruhi oleh tingkat stress dan obat AINS, namun tidak ada hubungan dengan kebiasaan merokok.

#### ABSTRACT

**Intoduction:** Gastritis is a disease of the upper gastrointestinal tract characterized by severe pain in the upper abdomen. WHO data indicates that the number of gastritis cases reaches 1.8-2.1 million. The incidence of gastritis in Indonesia has a prevalence of 274,396 cases out of 238,452,952 residents. Data from the provincial health office records 1,620 cases, while data from Lubuk Pinang health center shows 64 cases. Many people have the habit of smoking, experience stress, and frequently consume Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs (NSAIDs). The aim of this study is to identify the factors related to the incidence of gastritis. **Method:** This research is a quantitative study using a cross-sectional design. The population consists of 582 individuals. The sampling technique used is accidental sampling. The analysis used is univariate analysis and bivariate analysis with the Chi-Square test. **Result and Discussion:** A small percentage of respondents experienced gastritis, the majority of respondents did not consume NSAIDs, most respondents did not smoke, and most respondents experienced mild stress. There is a relationship between NSAID consumption ( $p=0.006$ ) and stress levels ( $p=0.000$ ) with the incidence of gastritis. There is no relationship between smoking habits and the incidence of gastritis ( $p=0.577$ ). **Conclusion:** The conclusion of this study is that gastritis is influenced by stress levels and NSAIDs, but there is no relationship with smoking habits.

## PENDAHULUAN

Penyakit gastritis merupakan penyakit saluran pencernaan bagian atas bila tidak ditangani dapat mengganggu aktivitas dan berakibat fatal (Handayani and Thomy, 2018) Gastritis atau lebih sering kita sebut sebagai penyakit maag merupakan infeksi pada mukosa lambung yang peradangan pada lapisan lambung terjadi secara mendadak, sehingga akan merasa nyeri pada ulu hati yang hebat. (Sidoarjo, 2021)

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 menampilkan jumlah kasus gastritis di seluruh dunia mencapai 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Gastritis di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14,5%), Kanada (35%) dan Prancis (29,5%). (WHO, 2022). Data Dinkes provinsi Bengkulu tahun 2021 sebanyak 29.000, tahun 2022 sebanyak 51069, tahun 2023 63.300. Kasus gastritis setiap tahunnya mengalami peningkatan. Data Dinkes Kabupaten Mukomuko tahun 2021 sebanyak 1550, tahun 2022 sebanyak 1434, tahun 2023 sebanyak 1620. Kasus gastritis di tahun 2022 terjadi menurun tapi taun 2023 kasus gastritis meningkat lagi.

Faktor risiko gastritis terbagi dua yaitu faktor risiko yang tidak dapat dikontrol seperti umur, jenis kelamin dan riwayat gastritis keluarga. Sedangkan dan faktor risiko yang dapat dikontrol seperti pola makan (frekuensi makan, jenis makanan), memiliki kebiasaan merokok dan penggunaan obat

aspirin atau antiradang non steroid. Berikut beberapa penelitian sebelumnya mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian gastritis. (Rantung and Malonda, 2019)

Menurut penelitian (Rantung and Malonda, 2019) mendapatkan adanya hubungan bermakna antara jenis makan dengan kejadian gastritis, responden yang menyukai jenis makan yang dapat mengiritasi berpeluang 7,343 kali terjadi gastritis dari pada responden yang menyukai jenis makanan yang tidak mengiritasi. Jenis makanan yang mengiritasi seperti makanan pedas, zat-zat korosif (cuka dan lada) dapat menyebabkan kerusakan mukosa gaster dan menimbulkan luka pada dinding lambung. Mengonsumsi makanan pedas dan asam secara berlebihan dapat mengakibatkan rasa panas dan nyeri di ulu hati yang disertai rasa mual dan muntah. Gejala tersebut membuat penderita makin berkurang nafsu makannya. Bila kebiasaan mengonsumsi makanan pedas dan asam >1x dalam seminggu selama 6 bulan dibiarkan terus menerus dapat menyebabkan iritasi pada lambung yang disebut gastritis.

Menurut penelitian (Angkow, Robot and Onibala, 2014) terdapat hubungan yang bermakna antara merokok dengan kejadian gastritis dikarenakan zat nikotin bersifat adiktif yang membuat seseorang menjadi ketagihan untuk bisa merokok. Zat ini sangat berbahaya untuk kesehatan manusia. Selain nikotin, peningkatan paparan hidrokarbon, oksigen radikal dan substansi turut bertanggung jawab pada berbagai dampak rokok bagi kesehatan.

Data dari puskesmas Lubuk Pinang tahun 2021 sebanyak 139, tahun 2022 sebanyak 137, dan tahun 2023 sebanyak 64 kasus. Kasus gastritis terjadi penurunan tahun 2023 tapi tetap menjadi permasalahan salah satu penyakit terbanyak di puskesmas Lubuk Pinang. Hasil survei awal yang dilakukan pada masyarakat, dari 10 orang yang telah dilakukan wawancara diperoleh sebanyak 8 responden yang menyatakan mengalami kejadian gastritis atau maag seperti nyeri pada bagian lambung. Ada 7 responden menyatakan bahwa hal ini disebabkan karena kebiasaan merokok. Selain itu, 6 responden mengalami stress dan mereka juga sering mengonsumsi Obat anti inflamasi non steroid.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu penelitian dengan melakukan pengukuran variabel independent dan dependent dalam waktu bersamaan dan satu kali pengukuran. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko.

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2024. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Tehnik accidental Sampling*. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan uji *Chi-Square*. Untuk melihat kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan sebesar 5%.

## HASIL

### Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel. Analisis distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk tabel disertai dengan narasi.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Gastritis Di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Tahun 2024**

Kejadian Gastritis	Frekuensi	Persentase %
Gastritis	19	28,4
Tidak Gastritis	48	71,6
Jumlah	67	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 67 responden sebagian kecil dari responden mengalami gastritis sebanyak 19 responden (28,4%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Obat AINS Di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Tahun 2024**

Obat AINS	Frekuensi	Persentase %
Konsumsi Obat AINS	15	22,4
Tidak Konsumsi Obat AINS	52	77,6
Jumlah	67	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 67 responden sebagian besar dari responden tidak konsumsi obat AINS sebanyak 52 responden (77,6%).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Tahun 2024**

Kebiasaan Merokok	Frekuensi	Persentase %
Merokok	23	34,3
Tidak Merokok	44	65,7
Jumlah	67	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 67 responden sebagian besar dari responden tidak merokok sebanyak 44 responden (65,7%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Tahun 2024**

Tingkat Stres	Frekuensi	Persentase %
Sedang	20	29,9
Ringan	47	70,1
Jumlah	67	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 67 responden sebagian besar dari responden mengalami stres ringan sebanyak 47 responden (70,1%).

### Analisis Bivariat

**Tabel 5 Hubungan Obat AINS Dengan Kejadian Gastritis Di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Tahun 2024**

Obat AINS	Kejadian Gastritis						P
	Gastritis		Tidak Gastritis		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Konsumsi Obat AINS	9	60,0	6	40,0	15	100	0,006
Tidak Konsumsi Obat AINS	10	19,2	42	80,8	52	100	
Total	19	28,4	48	71,6	67	100	

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang konsumsi obat AINS sebanyak 9 responden (60,0%) mengalami gastritis. Sedangkan dari 52 responden yang tidak konsumsi obat AINS sebanyak 10 responden (19,2%) mengalami gastritis. Hasil Uji *Chi Square* pada *Continuity Correction* menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsumsi obat AINS dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang ( $p=0,006 < (\alpha=0,05)$ ).

**Tabel 6 Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Gastritis Di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Tahun 2024**

Kebiasaan Merokok	Kejadian Gastritis						P
	Gastritis		Tidak Gastritis		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Merokok	8	34,8	15	65,2	23	100	0,577
Tidak Merokok	11	25,0	33	75,0	44	100	
Total	19	28,4	48	71,6	67	100	

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 23 responden yang memiliki kebiasaan merokok sebanyak 8 responden (34,8%) mengalami gastritis. Sedangkan dari 44 responden yang tidak memiliki kebiasaan merokok sebanyak 11 responden (25,0%) mengalami gastritis. Hasil Uji *Chi Square* pada *Continuity Correction* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang ( $p=0,577$ )  $>(\alpha=0,05)$ .

**Tabel 7 Hubungan Tingkat Sres Dengan Kejadian Gastritis Di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Tahun 2024**

Tingkat Stres	Kejadian Gastritis						P
	Gastritis		Tidak Gastritis		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Sedang	14	70,0	6	30,0	20	100	0,000
Ringan	5	10,5	42	89,4	47	100	
Total	19	28,4	48	71,6	67	100	

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 20 responden yang memiliki stres berat sebanyak 14 responden (70,0%) mengalami gastritis. Sedangkan dari 47 responden yang memiliki stres ringan sebanyak 5 responden (10,5%) mengalami gastritis. Hasil Uji *Chi Square* pada *Continuity Correction* menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat stres dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang ( $p=0,000$ )  $<(\alpha=0,05)$ .

## PEMBAHASAN

### Hubungan Obat AINS Dengan Kejadian Gastritis Di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Tahun 2024

Hasil Hasil penelitian ini dengan Uji *Chi Square* pada *Continuity Correction* menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsumsi obat AINS dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang ( $p=0,006$ )  $<(\alpha=0,05)$ . Hasil penelitian Hanik Murjayanah tahun 2021 uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh nilai  $p$  0,003 ( $< \alpha$  0,05) sehingga  $H_0$  ditolak .

Hal ini berarti dapat diketahui bahwa ada hubungan antara umur dengan kejadian gastritis. Perhitungan *risk estimate* didapatkan  $OR=4,129$  ( $OR >1$ ) dengan  $CI$  1,581- 10,787, hal ini berarti bahwa responden dengan riwayat mengkonsumsi obat yang mengiritasi lambung memiliki risiko 4,129 kali untuk terkena gastritis dibandingkan dengan responden yang tidak berisiko memiliki riwayat mengkonsumsi obat yang mengiritasi lambung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara riwayat mengkonsumsi obat yang mengiritasi lambung dengan kejadian gastritis. Hal ini disebabkan sebelum sakit responden mengkonsumsi obat yang mengiritasi lambung seperti obat demam, obat penghilang rasa sakit/nyeri termasuk rematik, serta kurangnya pengetahuan responden tentang efek samping dari obat yaitu dapat mengiritasi lambung atau merusak dinding lambung bila digunakan secara berlebihan. Obat tersebut dapat menghambat produksi prostaglandin tertentu dengan efek pelindung terhadap mukosa.

Selain itu penggunaan dalam kadar tinggi dapat merusak barrier mucus lambung dan dapat mengakibatkan pendarahan (Tan Hoan Tjay dan Kirana Rahardja, 2022 ). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Yunita (2019) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pemakaian NSAID dengan terjadinya gastritis, yang menggambarkan sampel yang mengkonsumsi NSAID mempunyai risiko 6,538 kali terkena gastritis.

## Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Gastritis Di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Tahun 2024

Hasil penelitian ini dengan Uji *Chi Square* pada *Continuity Correction* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang ( $p=0,577$ )  $>(\alpha=0,05)$ .

Hasil penelitian Maria Noviyanti Naisali dkk tahun 2017 menunjukkan ada hubungan perilaku merokok dengan kejadian gastritis dengan analisa hasil uji Spearman Rank didapatkan nilai  $r = 0,905$  yang menunjukkan adanya tingkat korelasi yang sangat kuat dan berdasarkan koefisien korelasi Spearman Rank nilai signifikansi  $p$  value  $0,00 < 0,05$  Artinya ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan kejadian gastritis pada mahasiswa teknik sipil Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Sesuai juga dengan teori yang menyatakan bahwa rokok dapat mengakibatkan gangguan pada lambung. Pada keadaan normal lambung dapat bertahan terhadap keasaman cairan lambung karena beberapa zat tertentu. Nikotin dapat mengacaukan zat tertentu terutama bikarbonat yang membantu menurunkan derajat keasaman. Kebiasaan merokok dapat memperparah penyakit lambung yang sudah ada misalnya gastritis atau tukak lambung (Anonymous, 2018). Responden mengkonsumsi rokok setiap hari. Seseorang yang merokok setiap hari akan ketagihan akibat nikotin. Nikotin itulah yang menghalangi terjadinya rasa lapar itu sebabnya seseorang menjadi tidak lapar karena merokok, sehingga akan meningkatkan asam lambung dan dapat menyebabkan gastritis. Hal ini sesuai teori menyatakan bahwa merokok setiap hari dapat menghilangkan stress, memperbaiki memori, mengurangi kecemasan, mengurangi rasa lapar, memperbaiki konsentrasi dan bisa pula orang merokok sebagai ekspresi perlawanan dan pemberontakan (Stefanus, 2015).

## Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Gastritis Di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Tahun 2024

Hasil penelitian ini dengan Uji *Chi Square* pada *Continuity Correction* menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat stres dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang ( $p=0,000$ )  $< (\alpha=0,05)$ . Hasil penelitian Herlina Jusuf tahun 2022 analisis uji *Chi-Square* tentang variabel tingkat stres dan variabel kejadian gastritis pada tabel, menunjukkan bahwa nilai  $(0.002) < (0.05)$ , sehingga tolak  $H_0$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan kejadian gastritis.

Hasil penelitian Hanik Murjayanah tahun 2021 uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh nilai  $p$   $0,013 (< \alpha 0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti dapat diketahui bahwa ada hubungan antara riwayat adanya stres psikis dengan kejadian gastritis. Perhitungan *risk estimate* didapatkan  $OR=3,240$  ( $OR >1$ ) dengan  $CI$   $1,257- 8,351$  (tidak mencakup angka 1), hal ini berarti bahwa responden dengan memiliki riwayat adanya stres psikis risiko 3,240 kali untuk terkena gastritis dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki riwayat adanya stres psikis. Hasil penelitian Hanik Murjayanah tahun 2021 menunjukkan bahwa ada hubungan antara riwayat adanya stres psikis dengan kejadian gastritis.

Hal ini disebabkan karena sebelum terkena gastritis responden sudah mengalami beban pikiran/masalah berupa masalah keluarga, pekerjaan, keuangan, dll. Orang yang stres sering melarikan diri dari masalah-masalah yang menghimpitnya dengan merokok, minum-minuman keras atau mengkonsumsi makanan yang merangsang asam lambung, akibatnya kerja saraf simpatis lebih cepat dari biasanya sehingga produksi asam lambungpun meningkat. Stres dapat merangsang peningkatan produksi asam lambung dan gerakan peristaltik lambung. Stres juga akan mendorong gesekan antara makanan dan dinding lambung menjadi bertambah kuat. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya peradangan di lambung.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di buat kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian kecil dari responden mengalami gastritis di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang
2. Sebagian besar dari responden tidak konsumsi obat AINS di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang
3. Sebagian besar dari responden tidak merokok di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang
4. Sebagian besar dari responden mengalami stres ringan di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang
5. Ada hubungan antara konsumsi obat AINS dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang
6. Tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang
7. Ada hubungan antara tingkat stres dengan kejadian gastritis di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkow, Robot and Onibala, 2014. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Kota Manado*. Fakultas Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Antu. 2018. *Hubungan Kecemasan dengan Kejadian Gastritis di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bonebolango*. Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo.
- Barkah, Agustiyani and Abdi, 2021. *Pengaruh Pola Makan dengan Kejadian Gastritis di Puskesmas Setu I*. In *Jurnal Antara Keperawatan*. Vol. 4, Issue 1.
- Budiman. Buku Ajar Isu Tataran Kesehatan Masyarakat. Bandung: Refika Aditama; 2015.
- Dinkes provinsi Bengkulu tahun 2023. *Data Penyakit Gastritis Tahun 2021-2023 di Kabupaten Mukomuko*. Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko.
- Dinkes Kabupaten Mukomuko. 2023. *Data Penyakit Gastritis Tahun 2021-2023 di Kabupaten Mukomuko*. Dinas Kesehatan bupaten Mukomuko.
- Gustin, 2021. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Pasien Berobat jalan di Puskesmas Gulai Bancah*. Kota Bukittinggi.
- Handayani S, Kosasih C.A, Priambodo P. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pasien Gastritis di Puskesmas Jatinangor. *Students e-Journals*.
- Hidayat, 2017. *Kesalahan-Kesalahan Pola Makan Pemicu Seabrek Penyakit Mematikan*. Buku Biru, Yogyakarta.
- Hudha. 2016. *Hubungan antara Pola Makan dan Aktivitas Fisik terhadap Obesitas pada Remaja Kelas II SMP Theresiana I*. Yayasan Bernadus Semarang.
- Indah and Dewi, 2019. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Deepublish, Yogyakarta.
- Kasjono H., Kristiawan H. 2019. *Intisari Epidemiologi*. Jogyakarta: Mitra Cendikia.
- Kemendes RI, 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Maidartati tahun 2021. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Remaja di Bandung*. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 3(1).
- Murjayanah, Hanik., 2021. *Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis (Studi di RSUD dr. R. Soetrasno Rembang)*. Universitas Negeri Semarang.
- Megawati and Nosi, 2014. *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Pasien yang Dirawat di RSUD Labuang Baji Makassar'*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*.
- Naisali, 2017. *Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang'*, *Nursing News*, 2(1).
- Oktariana and Khrisna, 2019. *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa S1 Keperawatan Program Afiks UPN Veteran*. Jakarta.
- Prihashinta and Putriana, 2022. *Asupan Vitamin D, Frekuensi Makan Dan Keluhan Gejala Gastritis Pada Mahasiswa'*, *Journal of Nutrition College*, 11(2).
- Riwansyah, Sety and Salma, 2021. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Wawotobi Kabupaten Konawe*. *Joernal Endemis*, 2(1).
- Rantung and Malonda, 2019. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Gastritis di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado*. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, Vol. 7 No.2.
- Ronald H. Sitorus, 2016. *Pengaruh Teknik Relaksasi Terhadap Penurunan Nyeri Epigastrium Pada Pasien Gastritis*. *Jurnal Studi Keperawatan*, 1(1).
- Suhendra, Asworowati and Ismawati, 2020. *Pengaruh Media Video (Pencegah Gastritis) Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja Tentang Gastritis Di SMA Negri Bengkulu*. *Akrab Juara*. 5(1).
- Siska, 2017. *Gambaran Pola Makan Dalam Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMP Negeri 1 Sekayam kabupaten Sanggau*, *Jurnal ProNers*, 3(1).
- Sediaoetama. 2019. *Studi Kasus: Efektifitas Kompreshangat dalam Penurunan Skala Nyeri Pasien Hipertensi*. *Jurnal Ners WidyaHusada*, 5(2).
- Sunarmi. 2018. *Faktor yang Berisiko dengan Kejadian Penyakit Gastritis di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 8(1).
- Sidoarjo, 2021. *Program Diet Keperawatan Politeknik Kesehatan*. Kerta cendekia sidoarjo.
- Vera Urip tahun 2021. *Menu Untuk Penderita Hepatitis dan Gangguan Saluran Pencernaan*, Cetakan 1, Jakarta: Puspa Swara.
- Wahyuni, Diana and Suprianto, 2019. *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Remaja*. *Global Health Science*.
- WHO. 2022. *Estimates of the Global and Regional Disease Burden*. World Health Organization.